

29 July 2025

JCI Daily Data

28-July		7,614.77
Change (dtd/ytd)	0.94%	7.55%
Volume (bn/shares)		28.27
Value (tn IDR)		16.91
Net Buy (Sell, bn IDR)		49.22

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,837.6	-0.14	5.32
S&P 500	6,389.8	0.02	8.17
Nasdaq	21,178.6	0.33	8.70
FTSE 100	9,081.4	-0.43	11.83
Nikkei	40,808.5	-1.56	2.29
HangSeng	25,562.1	0.68	27.55
Shanghai	3,597.9	0.12	5.59
KOSPI	3,209.5	0.42	33.76

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,341	0.10	1.11
EUR/USD	1.160	-1.23	11.45
GBP/USD	1.336	-0.59	6.46
USD/JPY	148.46	0.53	-5.45

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.538	1.60	-49.20
US	4.408	2.20	-12.60
UK	4.647	2.30	3.90
Japan	1.560	-4.30	49.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67.0	2.78	-5.66
Gold (USD/Onc)	3,367.3	0.95	27.77
Nickel (USD/Ton)	15,232.5	0.30	-1.66
CPO (MYR/Ton)	4,242.0	-0.80	-13.87
Tin (USD/Mtr Ton)	34,101.0	0.00	16.41
Coal (USD/Ton)	115.5	4.81	-7.27

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,94% ke level 7.614,77
- Imbal hasil SBN naik +0,4445bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.341.
- Trump tegaskan tarif impor 15%-20% untuk negara di luar kesepakatan dagang. Serta, meramal arah suku bunga The Fed di era tarif Trump.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (28/07) sebesar +0,94% di level 7.614, kembali menguat dan membuka pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR49 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR56,84 triliun. Sepulu dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor infrastruktur (+2,61%) disusul sektor barang baku dan sektor energi masing-masing sebesar +2,25% dan +1,36%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,04% pada perdagangan hari Senin (28/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,10% di level Rp16.341 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini masih akan dipengaruhi oleh pengumuman keputusan arah suku bunga acuan The Fed yang diperkirakan akan stagnan di level 4,50% namun jika outlook lebih dovish pada saat perilisan keputusan maka hal tersebut akan menjadi sentiment positif bagi pasar. Selain itu, dari dalam negeri IHSG akan dibayangi oleh rilis data semester I dari masing-masing emiten. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak fluktuatif dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.500 – 7.710 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

China Gelontorkan Subsidi Khusus Anak demi Dongkrak Angka Kelahiran. Pemerintah China mengumumkan pemberian subsidi pengasuhan anak secara nasional untuk meningkatkan angka kelahiran. Melansir Bloomberg pada Selasa (29/7/2025), pemerintah akan mengalokasikan dana sebesar 3.600 yuan (USD502) per anak setiap tahun bagi balita di bawah usia tiga tahun. Bantuan tersebut berlaku surut sejak 1 Januari 2025 dan diberikan tanpa memandang apakah anak tersebut merupakan anak pertama, kedua, atau ketiga. Kebijakan ini ditujukan untuk meringankan beban pasangan muda yang khawatir dengan tingginya biaya membesarkan anak. Langkah ini diambil setelah populasi China menyusut untuk tahun ketiga berturut-turut pada 2024. Jumlah kelahiran baru tahun lalu hanya mencapai 9,54 juta, setengah dari 18,8 juta kelahiran pada 2016 ketika kebijakan satu anak dicabut. (Bisnis Indonesia)

Trump Tegaskan Tarif Impor 15%-20% untuk Negara di Luar Kesepakatan Dagang. Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengungkapkan rencananya untuk memberlakukan tarif impor sebesar 15% hingga 20% terhadap negara-negara yang belum meneken perjanjian dagang bilateral dengan Washington. Rencana tersebut menandai peningkatan dari tarif dasar 10% yang diumumkan Trump pada April lalu, dan berpotensi memberatkan negara-negara berkembang yang sebelumnya berharap akan memperoleh tarif lebih ringan. Pernyataan ini disampaikan menjelang tenggat 1 Agustus, saat tarif baru AS dijadwalkan mulai berlaku. Hingga saat ini, puluhan negara masih belum mencapai kesepakatan dagang dengan Washington. (Bisnis Indonesia)

Meramal Arah Suku Bunga The Fed di Era Tarif Trump. Ketua Federal Reserve Jerome Powell dan jajarannya akan memasuki ruang rapat bank sentral atau FOMC Meeting mulai Selasa (29/7/2025) untuk membahas suku bunga The Fed di tengah tekanan politik yang besar, kebijakan perdagangan yang dinamis, hingga dinamika ekonomi yang ketat. Pertemuan para pejabat The Fed bulan ini terbilang langka, karena rapat Federal Open Market Committee (FOMC) berlangsung pada pekan yang sama ketika pemerintah Amerika Serikat (AS) menerbitkan data pertumbuhan ekonomi, ketenagakerjaan, dan metrik harga pilihan bank sentral. Para ekonom dan berbagai lembaga meyakini suku bunga The Fed Juli 2025 tidak akan berubah, walaupun ada tekanan besar agar Powell cs segera menurunkan suku bunga—termasuk dari Presiden AS Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

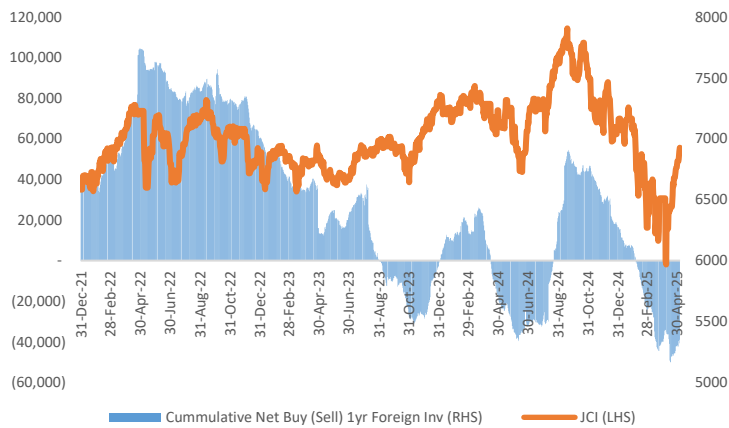
Corporate Actions

Jasa Marga Jaga Kinerja Solid di Semester I Tahun 2025, Laba Inti Jasa Marga Meningkat 7,1%. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. kembali menunjukkan resiliensinya di tengah ekonomi dan lingkungan bisnis yang cukup menantang sepanjang semester I tahun 2025. Direktur Utama Jasa Marga, Rivan Achmad Purwantono, mengungkapkan bahwa Perseroan sukses mencatatkan Laba Inti sebesar Rp 1,9 triliun, tumbuh 7,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan laba inti ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan usaha dan EBITDA Perseroan serta penurunan biaya keuangan secara konsolidasi sebesar 20,4% (YoY), sebagai dampak positif dari aksi korporasi Equity Financing di PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) yang dilakukan oleh Perseroan pada Kuartal IV 2024. Pada Semester I Tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 9,5 triliun atau tumbuh 4,1% dari semester I tahun 2024. Capaian ini didorong oleh kontribusi dari kinerja pendapatan tol sebesar Rp 8,8 triliun dan kinerja pendapatan usaha lain sebesar Rp 696 miliar (Investor Daily)

Medco (MEDC) Resmi Pegang Mayoritas Hak Partisipasi Blok Corridor. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan akuisisi Fortuna International (Barbados) Inc. yang memegang hak kepemilikan tidak langsung sebesar 24% di PSC Corridor. Dalam keterbukaan informasi, MEDC melaporkan bahwa akuisisi atas Fortuna International (Barbados) Inc. dari Repsol E&P, S.à.r.l. sudah dirampungkan. Adapun, aksi korporasi ini telah diumumkan sejak 26 Juni 2025. Saat itu, Medco menandatangani kesepakatan senilai Rp6,92 triliun dengan Repsol E&P untuk mengakuisisi Fortuna International. Setelah akuisisi ini, hak partisipasi Medco di Blok Corridor akan meningkat dari 46% menjadi 70%, sementara sisanya dipegang oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Manajemen MEDC melaporkan nilai transaksi mencapai US\$425 juta dengan penyesuaian sesuai praktik yang berlaku. Dengan kurs rupiah Rp16.300 per dolar AS, nilai itu setara dengan Rp6,92 triliun. Direktur Utama MEDC Hilmi Panigoro mengatakan PSC Corridor memiliki tujuh lapangan produksi gas dan satu lapangan produksi minyak yang berlokasi di daratan Sumatra Selatan, Indonesia. Adapun, penjualan gas dilakukan melalui kontrak jangka panjang kepada pembeli bereputasi di Indonesia dan Singapura. (Bisnis Indonesia)

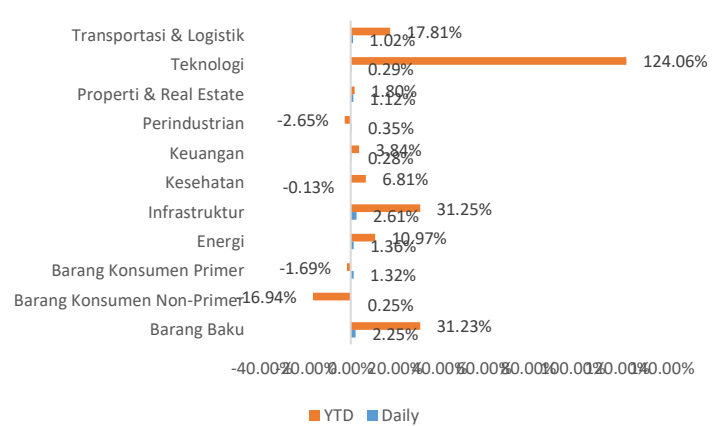
29 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



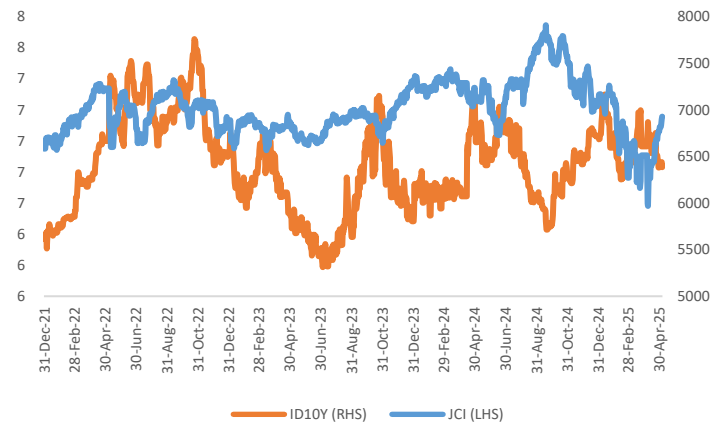
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



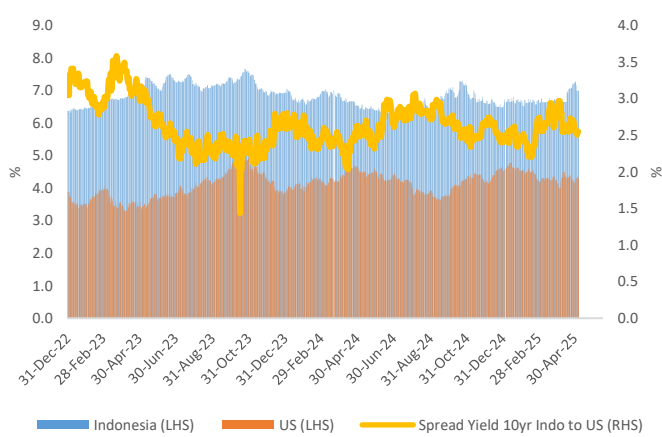
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



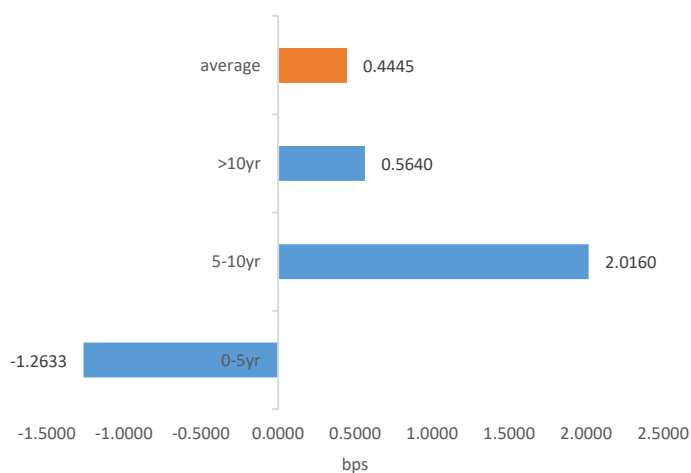
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

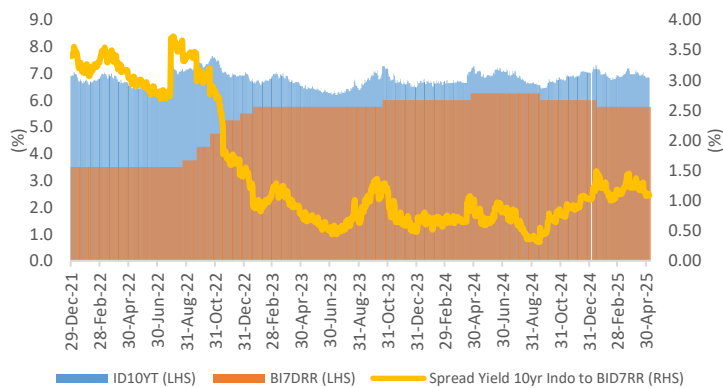
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

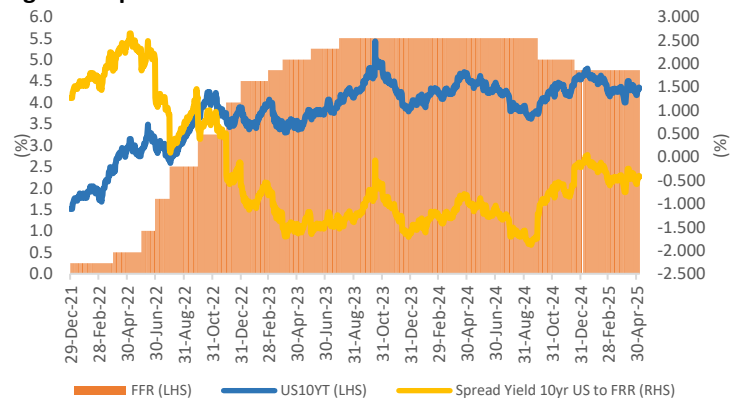
29 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	AMIN	210	156	34.62%
2	BUVA	179	133	34.59%
3	SOLA	152	113	34.51%
4	CLAY	1,155	925	24.86%
5	SMMT	1,085	870	24.71%
6	PGUN	1,140	915	24.59%
7	LIVE	185	159	16.35%
8	SCNP	176	152	15.79%
9	IKBI	505	438	15.30%
10	BESS	1,230	1,085	13.36%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	FUJI	422	496	-14.92%
2	RGAS	115	131	-12.21%
3	MERI	314	352	-10.80%
4	NICL	1,140	1,255	-9.16%
5	OKAS	240	264	-9.09%
6	PANR	670	730	-8.22%
7	AISA	135	147	-8.16%
8	HILL	234	252	-7.14%
9	KRAS	298	320	-6.88%
10	BALI	1,380	1,480	-6.76%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BREN	3,449	20.33%
2	BBCA	1,168	6.88%
3	CDIA	714	4.21%
4	WIFI	664	3.92%
5	BMRI	575	3.39%
6	PTRO	520	3.07%
7	BKSL	461	2.72%
8	BRPT	453	2.67%
9	BBRI	377	2.22%
10	ASII	356	2.10%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUVA	52,651	3.30%
2	MINA	49,733	3.11%
3	WIFI	45,191	2.83%
4	CDIA	36,471	2.28%
5	PTRO	35,235	2.21%
6	SOLA	34,257	2.14%
7	NICL	33,526	2.10%
8	TOBA	33,292	2.08%
9	CUAN	32,609	2.04%
10	BRPT	30,248	1.89%

Source: IDX; PLI Research

29 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.1090	101.6499	6.0739	101.8073	6.2940	100.8749
FR0103	07/15/35	6.5217	101.6500	6.5066	101.7652	6.6234	100.9134
FR0106	08/15/40	6.8063	102.9667	6.8201	102.8357	6.9499	101.6113
FR0107	08/15/45	6.8856	102.5765	6.9424	101.9540	6.9921	101.4123

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.5122	5.8474	5.9345	6.6481	7.7400	5.8937	6.0413	6.7733	7.9610
1	5.6305	6.0823	6.2825	7.4201	9.1956	6.1373	6.3778	7.5688	9.3883
2	5.7695	6.2313	6.5097	7.8420	9.7591	6.2996	6.5842	7.9872	9.9274
3	5.9095	6.3737	6.6842	8.1348	10.0671	6.4484	6.7560	8.2739	10.2332
4	6.0440	6.5326	6.8450	8.3939	10.3555	6.6074	6.9268	8.5320	10.5289
5	6.1690	6.6995	6.9986	8.6311	10.6468	6.7713	7.0930	8.7726	10.8266
6	6.2827	6.8609	7.1415	8.8391	10.9177	6.9290	7.2448	8.9865	11.0992
7	6.3842	7.0064	7.2690	9.0120	11.1488	7.0717	7.3753	9.1659	11.3273
8	6.4735	7.1308	7.3785	9.1492	11.3329	7.1947	7.4821	9.3092	11.5055
9	6.5511	7.2328	7.4694	9.2539	11.4721	7.2966	7.5662	9.4190	11.6377
10	6.6180	7.3139	7.5428	9.3313	11.5734	7.3785	7.6303	9.5004	11.7319

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/29/2025	US	JOLTs Job Openings	June	7.769M	7.35M
7/29/2025	GB	Mortgage Approvals	June	63.03K	62.5K
7/29/2025	GB	BoE Consumer Credit	June	0.859B	1.2B
7/29/2025	EA	ECB Consumer Inflation Expectations	June	2.8%	-
7/29/2025	US	House Price Index MoM	May	-0.4%	-0.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.